

**UNSUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT *ORANG KAYO HITAM*
DI KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*



**ELISA GUSTI DESMA
NIM 1205233/ 2012**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

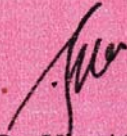
SKRIPSI

Judul : **Unsur dan Fungsi Sosial Cerita Prosa Rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi**
Nama : Elisa Gusti Desma
NIM : 2012/1205233
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elisa Gusti Desma
NIM : 2012/1205233

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

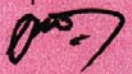
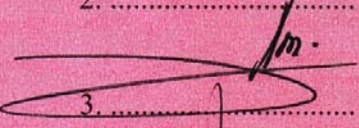
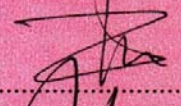
**Unsur dan Fungsi Sosial Cerita Prosa Rakyat *Orang Kayo Hitam*
di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.
5. Anggota : M. Hafriison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya, dengan judul Unsur Intrinsik Cerita Prosa Rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi lain.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sangsi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Elisa Gusti Desma
NIM 2012/ 1205233

ABSTRAK

Elisa Gusti Desma, 2016. “Unsur dan Fungsi Sosial Cerita Prosa Rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi”. *Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.*

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur intrinsik dan fungsi sosial cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Pada penelitian ini ditemukan apa saja unsur dan fungsi sosial yang terdapat dalam cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah Cerita Prosa Rakyat *Orang Kayo Hitam*, tentang unsur intrinsik dan fungsi sosial cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dengan melakukan perekaman terhadap cerita tersebut. Data dianalisis berdasarkan unsur intrinsik cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* adalah (1) tokoh, (2) alur, (3) latar, (4) tema dan amanat. Alur di dalam cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* ini terbagi atas tiga bagian yaitu alur tahap awal, alur tahap tengah, dan alur tahap akhir. Tokoh terbagi menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* ialah Orang Kayo Hitam. Tokoh tambahan yaitu Datuk Paduka Sultan Berhalo, Putri Selaras Pinang Masak, Orang Kayo Pingai, Orang Kayo Basa, Putri Ratu, Raja Mataram, Empu, Tukang Nujum, Tumenggung Merah Mato dan Putri Mayang Manggurai. Unsur latar tempat yaitu kerajaan Jambi, desa Pamajopahitan, hulu sungai, sungai Batanghari, dan tanah jawa. Unsur latar suasana ialah kecewa, marah serta bahagia. Unsur latar waktu terdapat pada tahun 1480-1490 yaitu pada masa kerajaan dipimpin oleh Orang Kayo Pingai. Alur yang terdapat pada cerita prosa rakyat legenda *Orang Kayo Hitam* ini adalah alur konvensional. Fungsi sosial pada cerita prosa rakyat legenda *Orang Kayo Hitam* ialah sebagai tradisi, mendidik, dan jati diri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Unsur dan Fungsi Sosial Cerita Prosa Rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi**”. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad Saw yang telah menjadi motivator bagi penulis untuk terus berjuang dalam kebaikan demi masa depan. Selanjutnya, paling utama sekali, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis (Ayahnda Aliumar dan Ibunda Arnides) yang telah berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pendidikan kepada penulis dan senantiasa memberikan doa serta dukungan demi kelancaran studi yang penulis jalani.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yenni Hayati,M.Hum., dan Bapak M. Ismail Nst., S. S., M.A. selaku pembimbing 1 dan pe,mbimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
2. Tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran demi kesempurnaan skripsi ini Dr. Yanuar Asri, M.Pd, ibuk Zulfikarni, M.P.d. dan bapak Mohd. Hafrison, M.Pd.
3. Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;

4. Zulfadli, S.S.,M.A. selaku pembimbing akademik dan selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (6) Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia.
5. Seluruh staf pegawai di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan pelayanan dengan baik;
6. Kepada Informan yang bersedia di wawancarai mengenai cerita rakyat Orang Kayo Hitam.
7. Pembaca khusus mahasiswa, Fatmawati dan Ayu Oktafiani, yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan sarannya pada saat seminar proposal.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, terkhusus angkatan 2012 yang telah memberikan semangat dan motivasi;
9. Seluruh keluarga besar penulis yang telah menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik; dan
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan bisa menjadi amal di sisi Allah Swt dan diberikan balasan yang setimpal dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan ini penulis akan menerima saran ataupun kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus penelitian	2
C. Rumusan masalah	2
D. Pertanyaan Penelitian	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	4
1. Hakikat Foklor	4
2. Bentuk-bentuk Foklor	6
3. Cerita Prosa Rakyat.....	7
4. Unsur Intrinsik Cerita	10
5. Fungsi Sosial Cerita Prosa Rakyat	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Metode Penelitian	28
C. Sumber Data/Informan.....	28
D. Instrument Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengabsaan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	32
B. Deskripsi Data Cerita <i>Orang Kayo Hitam</i>	33
1. Unsur Intrinsik Cerita <i>Orang Kayo Hitam</i>	38
a. Penokohan	38
b. Alur	53
c. Latar	64

	9
d. Tema dan Amanat	71
2. Fungsi Sosial Cerita <i>Orang Kayo Hitam</i>	75
C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran	83
KEPUSTAKAAN	84
LAMPIRAN	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah memiliki ciri khas dari kebudayaan mereka masing-masing yang memiliki tujuan memajukan kebudayaan nasional. Tinggi rendahnya kebudayaan suatu daerah dilihat dari hasil kebudayaannya. Misalnya dapat dilihat dari benda-benda yang ditinggalkan dan benda yang digunakan, serta karya-karya dari kebudayaan tersebut. Baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, seperti karya sastra yang merupakan proses kreatif manusia yang disampaikan melalui bahasa sebagai medianya.

Sastra lisan adalah sastra yang disampaikan secara lisan dari seseorang pencerita atau penyair kepada seseorang atau kelompok pendengar. Sastra lisan merupakan salah satu warisan dari kebudayaan Jambi. Pewarisan cerita ini dilakukan dari generasi ke generasi berikutnya.

Masyarakat Jambi sebagian besar memiliki kepercayaan akan adanya *Orang Kayo Hitam* yang menjadi raja di Jambi. Setelah ia meninggal kuburannya memiliki ukuran kuburan terpanjang di Jambi. Melalui berbagai bentuk kesenian daerah cerita tentang *Orang Kayo Hitam* diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya, misalnya melalui cerita dalam tarian dan lagu daerah. Dibandingkan bentuk kesenian itu, karya sastra, khususnya sastra lisan cerita prosa rakyat, cerita tentang *Orang Kayo Hitam* mendapat porsi paling utama. Di Jambi sastra lisan ini disampaikan secara lisan oleh yang memiliki ceritanya, dan ceritakan, hal itu menyebabkan cerita *Orang Kayo Hitam* makin berkembang di kalangan masyarakat.

Meskipun cerita tentang *Orang Kayo Hitam* dikenal oleh sebagian besar masyarakat Jambi, tetapi semakin lama penutur yang menguasai cerita ini semakin berkurang. Generasi muda juga semakin rendah minatnya untuk mempelajari lebih lanjut tentang cerita dan tradisi ini. Selanjutnya, hal ini akan menyebabkan cerita dan tradisi ini dikhawatirkan suatu saat nanti punah. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya pendokumentasian. Di samping itu, penelitian ini dilakukan karena menurut observasi dan sepengetahuan peneliti belum cukup banyak penelitian terhadap tradisi lisan cerita prosa rakyat ini dilakukan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti cerita prosa wilayah ini agar pelestariannya tetap terjaga untuk pelaksanaannya, penelitian terhadap cerita prosa rakyat legenda *Orang Kayo Hitam* ini dilakukan di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

B. Fokus Penelitian

Dalam cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam*, banyak yang dapat dikaji mulai dari unsur ceritanya sampai ke fungsi sosial cerita rakyat *Orang kayo Hitam* tersebut. Dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada analisis unsur intrinsik dan fungsi sosial cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimanakah unsur dan fungsi sosial cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah unsur cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi? (2) Bagaimanakah fungsi sosial cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Jambi dan fungsi sosial cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dari segi manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memperbanyak ilmu mengenai sastra daerah dan juga dapat melestarikan kebudayaan yang berkembang di masyarakat sedangkan berdasarkan manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu: (1) bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman sastra lisan khususnya cerita prosa rakyat; (2) bagi calon peneliti lain, sebagai referensi apabila pembahasannya sama; (3) bagi pembaca, dapat mengetahui unsur dan fungsi sosial cerita prosa rakyat *Orang Kayo Hitam* di Jambi.